

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MATERI PENDAPATAN
NASIONAL DI KELAS XI MIS SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK**

RUDI YASSER SIMAMORA

NPM. 14050097

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

Abstract

This study aims to know whether there is a significant influence of using problem solving learning model on students' economic achievement on the National Income material at the eleventh grade students MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test group design) with 32 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 105 students. Test and observation were used in collecting the data. Descriptive and inferential analyzes are used to analyzed the data. Based on the data analysis, it was found: (a) the average of using problem solving learning model was 2.83 (good category) and (b) the average of students' economic achievement on the National Income material before using problem solving learning model was 31.25 (poor category) and after using problem solving learning model was 56.25 (fair category). Furthermore, based on inferential statistics by using paired sample t_{test} , the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using problem solving learning model on students' economic achievement on the National Income material at the eleventh grade students MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Key words: problem solving, National Income material

A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak permasalahan yang sering muncul dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya motivasi dari guru dan orang tua, kurangnya minat atau rasa ingin tahu siswa dalam belajar Ekonomi, sehingga materi yang sudah dijelaskan sulit untuk dipahami dan dimengerti, serta metode mengajar guru yang monoton membuat siswa bosan dalam belajar dan tidak mau mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran, tertidur di bangkunya sendiri, bahkan sering melakukan pekerjaan lain, sehingga pengetahuan siswa berkurang tentang materi pendapatan nasional dan dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Seperti halnya pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak yang masih rendah,

terutama pada materi pendapatan nasional. Menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa tergolong rendah atau kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan awal yang dilakukan berdasarkan nilai harian pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Padang Bolak. "nilai rata-rata pada materi pendapatan nasional siswa di kelas SMA Negeri 1 Padang Bolak hanya 70. Sedangkan kriteria dan ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75.

Adapun nilai perolehan siswa berdasarkan nilai harian tersebut sebanyak 71% atau 75 siswa berada pada nilai 70,00 sedangkan nilai siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 29% atau 30 siswa dari keseluruhan siswa. Hal ini diindikasikan bahwa siswa belum bisa memahami dan menerima materi pelajaran pendapatan nasional yang diajarkan oleh guru.

Dalam hal ini tentu banyak faktor yang mempengaruhi diri siswa sehingga

hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal seperti, siswa kurang memahami dalam pelajaran ekonomi khususnya pada materi pendapatan nasional dimana pada materi ini banyak metode perhitungan pendapatan nasional yang harus dikuasai oleh siswa sehingga siswa sulit untuk menerapkan maupun menguasai materi yang disampaikan. Motivasi yang rendah, kesehatan dan panca indera yang lemah, siswa masih sulit menemukan konsep materi yang diajarkan oleh guru, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, kurangnya perhatian dari orang tua, rendahnya motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang tidak mendukung.

Dengan demikian upaya yang diterapkan oleh guru diantaranya membuat metode yang bervariasi, menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, dan pemberian tugas tambahan. Selain daripada itu pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti mengadakan kegiatan seminar, melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan melakukan revisi kurikulum.

Sedangkan dari pihak sekolah yaitu membentuk suatu organisasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan demikian ada salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional yaitu dengan pemberian motivasi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Kelas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak”**

B. Kajian Pustaka

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Para ahli psikologi pendidikan mengemukakan rumusan-rumusan yang berbeda tentang belajar sesuai dengan keahliannya masing-masing. Menurut Soemanto (2006:104) “belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

Ketika membahas belajar tentunya dibutuhkan evaluasi dan mendapatkan hasil yang diperoleh siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Rusman mengatakan (2017:129) bahwa. “Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Sedangkan menurut Dimiyati (2009:3) mengatakan, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar” dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhir dari proses belajar pembelajaran”.

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau lingkungannya. Begitu juga halnya dalam proses kegiatan belajar dan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman (2012:124) antara lain meliputi 1) faktor internal, 2) faktor eksternal.

1. Faktor faktor dari dalam diri individu
Faktor Psikologis, secara umum kondisi psikologis, seperti kesehatan yang prima, tidak

dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini dapat meliputi Lingkungan Fisik dan lingkungan Sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain –lain. Faktor –Faktor instrumental adalah Faktor yang Keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi materi pendapatan nasional adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pendapatan nasional yang dilihat dari siswa bisa mendeskripsikan manfaat perhitungan pendapatan nasional, menghitung pendapatan nasional menggunakan metode produksi, menghitung pendapatan nasional menggunakan metode pendapatan dan menghitung pendapatan nasional menggunakan metode pengeluaran.

a. Mendeskripsikan Manfaat Pendapatan Nasional

Secara umum perhitungan pendapatan nasional bermanfaat untuk melihat perkembangan kegiatan-kegiatan perekonomian yang terjadi dan dapat dicapai oleh suatu Negara. Adapun manfaat perhitungan nasional menurut Murni (2013:41) adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui dan menelaah struktur atau susunan perekonomian, 2) Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu, 3) Membandingkan perekonomian antardaerah, 4) Merumuskan kebijakan-kebijakan pemerintah, khususnya dibidang ekonomi dan pembangunan.

b. Menghitung Pendapatan Nasional Menggunakan Metode Produksi

Menghitung pendapatan nasional dengan menggunakan metode produksi dapat dilakukan dengan jalan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh berbagai faktor dalam perekonomian. Disini akan dipaparkan bagaimana perhitungan pendapatan nasional menggunakan metode produksi.

Menurut Murni (2013:36) “pada metode produksi ini pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan nilai produksi yang diciptakan oleh tiap-tiap sektor ekonomi selama 1 periode tertentu (biasanya 1 tahun)”. Yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang maupun jasa setiap perusahaan atau lapangan usaha lainnya. Perhitungan pendapatan nasional dengan metode produksi dilakukan dengan menjumlahkan nilai tambah semua barang dan jasa. Misalnya contoh produk ke-1 ditandai dengan Q1, produk ke-2 ditandai Q2, maka produk ke-n ditandai dengan Qn. Dan bila produk tersebut dijual kepada konsumen, maka harga jual produk ke-1 ditandai dengan Pn. Perhitungan pendapatan nasional dengan metode produksi dilakukan dengan menjumlahkan nilai tambah semua barang dan jasa.

c. Menghitung Pendapatan Nasional Menggunakan Metode Pendapatan

Pendapatan nasional menurut metode pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dari semua pihak yang terlibat dalam proses produksi. Pendapatan nasional dapat dihitung sesuai data yang terkumpul dari fakta yang ada dimasyarakat. Perhitungan pendapatan nasional harus

dilakukan secara cermat dan akurat karena sangat penting bagi masyarakat. Menurut Murni (2013:39) “melalui metode ini pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan keseluruhan balas jasa (*income*) yang diperoleh pemilik faktor produksi yang ikut/ digunakan dalam proses produksi”.

d. Menghitung Pendapatan Nasional Menggunakan Metode Pengeluaran.

Menurut metode pengeluaran, pendapatan nasional merupakan nilai seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa yang dilakukan oleh rumah tangga ekonomi dalam suatu periode tertentu. Menurut Murni (2013:39) metode pengeluaran merupakan menghitung pendapatan nasional dengan menjumlahkan pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai kelompok masyarakat seperti RTK, RTP, RTN dan RTLN untuk memperoleh barang dan jasa/ produk nasional. Konsep perhitungan pendapatan nasional dengan metode pengeluaran (*expenditure approach*) adalah sebagai berikut:

- 1) Personal consumption expenditure (C)
.....
- 2) Gross private domestic investment (I)
.....
- 3) Government purchases of goods and services (G)
.....
- 4) Net foreign investment (net export + net investment) (X-M)+
Gross Domestic Product

$$\text{.....} \\ (\text{GDP}) - Y = C + I + G + (X-M) \\ \text{.....} \quad (4).$$

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Solving*

a. Pengertian Model pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran *problem solving* merupakan suatu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa adalah model pembelajaran *problem solving*.

Menurut Wena (2009:52) bahwa model pembelajaran *problem solving* adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan tahap demi tahap secara sistematis. Pemecahan masalah sistematis merupakan petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan”.

b. Langkah langkah model pembelajaran *problem solving*

Adapun langkah langkah model pembelajaran *problem solving* adalah sebagai berikut adalah : a. merumuskan fakta pendukung dan menegaskan masalah, b. mencari fakta pendukung dan merumuskan hipotesis, c. mengevaluasi alternatif pemecahan yang dikembangkan, d. mengadakan pengujian atau verifikasi.

Menurut Djamarah (2010:92), langkah langkah model pembelajaran *problem solving* adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai taraf kemampuannya.
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut misalnya dengan jalan membaca buku buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain lain.

3. Merumuskan masalah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
4. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.
5. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut.
6. Menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi

c. Kelebihan penggunaan metode *problem solving*

Pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, seperti yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2006:93) mengemukakan bahwa kelebihan *problem solving* yaitu:

- 1) Dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- 2) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi masalah didalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
- 3) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

d. Kelemahan penggunaan metode *problem solving*

Kemudian Djamarah dan Zain (2006:92) mengemukakan bahwa kelemahan metode *problem solving* yaitu :

- 1) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- 2) Proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak.
- 3) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari

guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

C. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian dilakukan yaitu di SMA Negeri 1 Padang Bolak yang berlokasi di JL. Kihajar Dewantara, No. 50 Lk VII, Ps. Gn. Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Padang Bolak sebagai lokasi penelitian karena adanya masalah yang ditemukan penulis terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional masih rendah, kemudian masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya pada lokasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2008:9) mengemukakan jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiah (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*). Penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*) selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksperimen, survei dan naturalistik. Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diujikan, penulis menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswakeselas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 105 siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *random sampling*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Deskripsi Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving

Berdasarkan rekapitulasi jawaban lembar observasi penerapan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional dikelas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak yang dinilai observer. Aspek yang dinilai berdasarkan 6 indikator tentang model pembelajaran *problem solving* dengan mengajukan 24 pertanyaan yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 2,83 masuk kategori “Baik” artinya peneliti sudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* sesuai langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *problem solving*.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* di kelas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan nilai rata-rata 2,83, artinya berada pada kategori baik. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional adalah guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran ekonomi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *problem solving* yang sudah berada pada kategori baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan hasil belajar siswa materi pendapatan nasional sebelum

menggunakan model pembelajaran *problem solving* di SMA Negeri 1 Padang Bolak diperoleh nilai rata-rata 31,25, artinya berada pada kategori “gagal”. Artinya nilai yang dicapai pada hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving* masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun mean, median, modus hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Perhitungan Mean, Median, Modus Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Statistik

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		31.2500
Median		35.0000
Mode		35.00
Minimum		10.00
Maximum		55.00
Sum		1000.00

Sumber: Olahan Data Spss V. 22

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 32 siswa kelas XI Mis 3 SMA Negeri 1 Padang Bolak, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya terdiri dari 20 soal yang berupa pilhan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan

data, diperoleh rata-rata (mean) 56,25, median sebesar 55, dan modus sebesar 50 ukuran pemusatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Nilai Mean, Median, Modus Dari Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Di Kelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak

		Posttest
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		56,2500
Median		55,0000
Mode		50,00
Minimum		30,00
Maximum		80,00
Sum		1800,00

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 56,52 dengan jumlah responden 32 orang. Nilai yang sering muncul (modus) adalah 75 dan nilai tertinggi (max) 80 sedangkan nilai terendah (min) 30.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Peneliti merumuskan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem solving* dengan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional dikelas XI MIS SMA Negeri 1 Padang Bolak”.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah menggunakan software SPSS.

Berdasarkan hasil output SPSS 22 tabel paired sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -12.866 sig

. (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) atau t hitung $>$ t tabel ($15.442 > 1,695$) dengan nilai standar deviasi 9,158 dan derajat kebebasan (df) 31. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan pembelajaran *problem solving* dengan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem solving*. (Ketentuan penerimaan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional di kelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak.

b. Pembahasan

Model pembelajaran *problem solving* merupakan suatu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas oleh guru, juga merupakan model pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri maupun bersama sama. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, merumuskan masalah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, merumuskan masalah dari hipotesis tersebut, mengumpulkan data dari masalah tersebut, menguji hipotesis dari masalah tersebut, menarik kesimpulan dari masalah tersebut. Pembuktian dilapangan dengan penggunaan model pembelajaran *problem solving* telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang diterapkan.

Dimana tahap awal penelitian, penulis memberikan pre-test pada kelas XI Mis 3 sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* masih berada pada kategori “ gagal ”. Sedangkan pada tahap selanjutnya peneliti memberikan posttest kepada kelas XI mis 3 sebagai sampel dengan penggunaan model pembelajaran *problem solving* dengan nilai rata rata 56,52. Dari hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional berada pada kategori “kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh mencapai hasil semaksimal mungkin, namun tidaklah mudah sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan pembahasan penelitian yang dapat dilihat dibawah ini :

1. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru, salah satunya yaitu, memilih metode, tehnik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang ditetapkan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. dalam hal ini guru menerapkan model pembelajaran *problem solving*. Perolehan nilai rata rata model pembelajaran *problem solving* di kelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak adalah 2, 83.
2. Hasil belajar adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar dan akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar siswa materi pendapatan nasional. Pendapatan nasional adalah sesuatu yang diterima oleh masyarakat dalam satu periode, yang berasal dari upah kerja, penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Perolehan hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional dikelas XI Mis SMA Negeri 1

- Padang Bolak sebelum menerapkan model pembelajaran *problem solving* mencapai nilai rata-rata 31, berada pada kategori gagal artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan dan mulai memahami materi pendapatan nasional. Dan perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pendapatan nasional sesudah menerapkan model pembelajaran *problem solving* mencapai nilai rata-rata 56,25. jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “kurang” . Artinya siswa sudah mulai memahami materi pendapatan nasional. jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional mengalami peningkatan sesudah menerapkan model pembelajaran *problem solving* di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak. Berdasarkan hasil output SPSS 22 tabel paired sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -12.866 sig . (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) atau t hitung $>$ t tabel ($15.442 > 1,695$) dengan nilai standar deviasi 9,158 dan derajat kebebasan (df) 31. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan pembelajaran *problem solving* dengan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem solving*
3. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pendapatan nasional di kelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak”. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil output SPSS 22 tabel paired sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -12.866 sig . (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) atau t hitung $>$ t tabel ($15.442 > 1,695$) dengan nilai

standar deviasi 9,158 dan derajat kebebasan (df) 31.

E. Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pendapatan nasional di kelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak”. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil output SPSS 22 tabel paired sample test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -12.866 sig . (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari α (0,000<0,05) atau t hitung > t tabel (15.442 > 1,695) dengan nilai standar deviasi 9,158 dan derajat kebebasan (df) 31.

F. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi pendapatan nasional dikelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak dianggap mampu menambah antusias siswa dalam belajar terutama dalam Menghitung pendapatan nasional menggunakan metode pengeluaran. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa senang dalam pembelajaran pada materi pendapatan nasional dikelas XI Mis SMA Negeri 1 Padang Bolak setelah menggunakan model pembelajaran *problem solving* juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran problem solving

Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran ekonomi materi pendapatan nasional agar menggunakan model problem solving dalam proses pembelajarannya. Karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat, keaktifan dan kepercayaan diri

siswa. Selain itu model ini juga dapat mengurangi kebosanan dan kemalasan siswa terhadap proses pembelajaran yang cenderung monoton melalui diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran. Untuk hasil yang lebih baik lagi, sebelum menggunakan model pembelajaran problem solving ini guru sebaiknya membekali diri dengan pengetahuan yang lebih dalam tentang langkah langkah dalam pelaksanaan model ini sehingga dapat menambah pengetahuan guru mengenai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, M.Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto, (2010:24) prinsip-prinsip belajar
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Irianto, Agus. 2014. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Istarani . (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif
- Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ekonomi Mikro ekonomi dan Makro ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Masyhuri, M.Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2013. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Nizar, Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Cipta pustaka Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, M.Ngalim.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. 2008. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2012. *Model model pembelajaran*. Bandung
- _____. 2017. *Belajar dan pembelajaran*
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2010 *Buku Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, 2009 *model model pembelajaran*
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata N. Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrum. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ulber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Wasty soemanto.2006. *psikologi pendidikan*. Rineka Cipta
- Wahab.2009. *Metode Dan Model Model Mengajar*. Bandung. Alfabeta
- Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Suatu Tinjauan
- Winarty (2012).“Pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pengangguran kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidempuan. Konseptual Operasional. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Sukabina Pers.